

ABSTRAK

NINA PURNAMA. Studi Pembuatan Lilin Aromaterapi Dengan Penambahan Minyak Atsiri Sereh Wangi (*Cymbopogon nardus*). (Di Bawah Bimbingan ELISA GINSEL POPANG)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembuatan lilin dengan penambahan minyak atsiri sereh wangi sebelum dijadikan sebagai macam alternatif salah satunya terapi.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap kesukaan aroma lilin sebelum dibakar dan uji ketahanan lilin yang terdiri dari uji titik leleh dan waktu bakar. Penelitian ini menggunakan perlakuan dengan penambahan minyak atsiri sereh wangi (P1=2,5%, P2=5%, P3=7%), pada perbandingan parafin dan stearin 7:3, terdiri dari 3 taraf perlakuan dan diulang sebanyak 3 kali. Parameter yang diamati adalah uji titik leleh, uji waktu bakar dan tingkat kesukaan dalam aroma lilin (uji hedonik) kemudian dilakukan perhitungan rata-rata.

Hasil uji hedonik aroma menunjukkan nilai kesukaan panelis tertinggi pada P3 dengan konsentrasi penambahan minyak atsiri 7% dengan nilai rata-rata 3,67 masuk dalam range penilaian "suka". Dari hasil uji titik leleh yang dilakukan konsentrasi zat aktif yang tinggi akan membuat titik leleh lilin menjadi rendah, dan sebaliknya jika konsentrasi minyak atsiri lebih rendah maka titik leleh menjadi tinggi. Dari hasil waktu bakar menunjukkan hasil bahwa semakin banyak minyak Atsiri yang ditambahkan sereh wangi maka semakin cepat lilin terbakar, karena minyak atsiri merupakan minyak yang mudah menguap.

Kata kunci: *Lilin Aromaterapi, Minyak atsiri, Sereh Wangi (Cymbopogon nardus)*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Batasan Masalah	2
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
III. TINJAUAN PUSTAKA.	4
A. Tinjauan Umum Lilin Aromaterapi	4
B. Parafin	5
C. Stearin	6
D. Lilin Organik dari Stearin	6
E. Tinjauan Umum minyak Atsiri Sereh Wangi	6
F. Tinjauan Umum Uji Hedonik.....	10
G. Proses Pembuatan Lilin Aroma Terapi.....	12
III. METODE PENELITIAN.....	15
A. Tempat dan Waktu Penelitian	15

B. Alat Dan Bahan	15
C. Prosedur Penelitian	15
1. Prosedur Kerja	15
2. Diagram Alir Pembuatan Lilin Aromaterapi	17
3. Prosedur Uji Hedonik.....	18
4. Prosedur Uji Kualitas Lilin.....	18
5. Perlakuan	19
6. Analisa Data	19
7. Parameter Yang Diamati	19
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Uji Hedonik Aroma	21
B. Uji Kualitas Lilin	23
1. Uji Titik Leleh Lilin	23
2. Uji Waktu Bakar Lilin	26
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	31
DAFTAR FUSTAKA.....	32
LAMPIRAN	34

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebelum gas dan listrik menjadi sumber daya yang umum digunakan, lilinlah yang menjadi sumber penerangan utama, ini terjadi 1500 tahun yang lalu. Sampai saat ini, lilin tetap menjadi pilihan, hal ini dikarenakan selain sebagai penerangan juga dapat memberikan nuansa baru dengan penggunaan lilin beraromaterapi, dimana fungsinya sebagai alternative dekorasi ruangan yang akan menciptakan suasana yang berbeda tergantung bentuk, letak, warna, dan aksesoris lilin yang dipakai (Muhartono, 1999 dalam Hussein dkk., 2016).

Pada umumnya lilin adalah sumber penerangan yang terdiri dari sumbu yang diselimuti oleh bahan bakar padat yang mudah terbakar. Sebelum abad ke-19, bahan bakar yang digunakan biasanya adalah lemak sapi (yang banyak mengandung asam stearat). Sekarang yang bisa digunakan adalah parafin. Sebelum penemuan penerangan listrik, lilin dan lampu minyak biasa digunakan untuk penerangan. Di daerah tanpa listrik, lilin masih digunakan secara rutin sebagai salah satu sumber penerangan. Dengan menyebarnya penerangan listrik, saat ini lilin lebih banyak digunakan untuk keperluan estetika, misalnya perayaan ulang tahun, pewangi ruangan, makan malam, bahan terapi, pengusir serangga tujuan keagamaan atau ritual, penerang darurat saat listrik padam, dan sebagainya.

Aromaterapi merupakan suatu metode pengobatan alternatif yang berasal dari bahan tanaman yang mudah menguap/minyak atsiri. Aromaterapi dapat memberikan efek menenangkan, menyenangkan, menyegarkan, menstabilkan

jiwa dan raga serta menjaga kecantikan. Komponen kimia dalam minyak atsiri sereh dapat digunakan sebagai bahan baku untuk berbagai produk seperti produk aromaterapi (Hilmarni, 2021).

Lilin aromaterapi merupakan salah satu bentuk *diversifikasi* dari produk lilin dengan mencampurkan beberapa tetes minyak essensial/atsiri dalam proses pembuatan lilin aromaterapi, minyak atsiri memiliki komponen volatile pada tumbuhan dengan karakteristik tertentu komponen minyak atsiri cepat berinteraksi saat dihirup dan berinteraksi dengan sistem syaraf pusat dan merangsang sistem *olfactory* (Pencium), aroma yang muncul saat lilin dibakar akan memberikan aroma bau dan memberikan rasa terapi. Untuk itu penulis tertarik untuk membuat lilin aromaterapi dengan penambahan minyak atsiri sereh wangi dalam tingkat kesukaan aroma dan uji ketahanan dalam kualitas lilin menurut SNI.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana membuat produk lilin aromaterapi?
2. Formula berapakah lilin aromaterapi yang disukai panelis?
3. Berapakah titik leleh lilin aromaterapi menurut SNI?
4. Berapakah lama waktu bakar setiap konsentrasi minyak atsiri sereh wangi yang berbeda?

C. Batasan Masalah

Kegiatan ini dibatasi pada proses pembuatan lilin aromaterapi pada uji titik leleh lilin yang memodifikasi peralatan dan pengaturan suhu signifikan mungkin dan membandingkan menurut SNI, dan mengetahui pengaruh

minyak atsiri dalam tingkat kesukaan aroma sebelum dibakar dan uji waktu bakar.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap aroma lilin sebelum dibakar dan mengetahui uji kualitas lilin yang meliputi uji titik leleh dan waktu bakar lilin aromaterapi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai salah satu kegunaan dari produk *parafin*, *stearat acid*, minyak atsiri.
2. Menambah referensi tentang cara membuat lilin aroma terapi.
3. Mengetahui keuntungan dari penggunaan lilin yang memiliki kandungan minyak atsiri sereh wangi bagi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Zulham E., dan Siti N.H., 2020 “Optimasi Pembuatan Lilin Aromaterapi Berbasis Stearic Acid Dengan Penambahan Minyak Atsiri Cengkeh”. Jurnal Hexagro Vol.4 No.1, february 2020: 73-82. Program Studi teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan, STIPER Agrobisnis Perkebunan, Medan.
- Ahmad D., Putri N.S., dan Purwa G.R., 2014, “Pembuatan Lilin Dengan Perbedaan Penambahan Aromaterapi Dari Minyak Atsiri (Kenanga, Cengkeh dan Sereh)”. Jurnal Teknologi Pengolahan Minyak dan Lemak. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Hikmah, DF, 2015. “Lilin Kencur (*Kaempferia galanga l*) Dengan Vriasi Bentuk Sebagai Farmakoteperia”. Jurnal Hasil Hutan, Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Hilmarni, H., 2021. “Formulasi Sediaan Lilin Aromaterapi Dari Ekstrak Kecombrang Sereh Wangi Dan Cengkeh”. Journal Of Pharmacy And Science.
- Husein, M.S., Kamal M.H., dan Aidi F., 2016. “Rancang Bangun Pengendalian Pembuatan Lilin Aromaterapi Berbasis Programmable Logic Controller” . Jurnal Litek, Vol . 13, No 1. (Di unduh 2 juli 2022).
- Kartika, Fika A.R., Eva H.A., Tyas L., dan Lis S., 2014. “Pemanfaatan Lemon Dari Kulit Jeruk Nipis Dalam Pembuatan Lilin Aromaterapi Penolak Serangga”. Jurnal Pendidikan Teknologi Agroindustri. FPTK, UPI.
- Ketaren, S., 1985. “Pengantar Minyak Atsiri”. Liberty Yogyakarta.
- Koswara, S. 2009. “Menyuling dan Menepungkan Minyak Atsiri daun Jeruk Purut”.<http://www.ebookpangan.com/artikel/menyuling%20dan20%menepungan%20minyak%atsiri.pdf>>(Di Unduh 5 Mei 2022)
- Lestari, E., Fatimah, dan Khusnul K., 2020. “Penggunaan Llin Lebah Dengan Penambahan Konsentrasi Minyak Atsiri Tanaman Serai (*Cymbopogon citratus*) Sebagai Pengusir Lalat (*musca domestica*)”. *Agrium ISSN 0852-1077 (Print) ISSN 2442-7306 (online)*. Jurusan Teknologi Industri Pertanian. Kalimantan Selatan. Di Unduh 25 Juni 2022.
- Minah, F.N., Trip P., Siswa A., Muyassaroh, Rini K., Elvianto, Istnaeny H., dan Endah K.R., 2017. “Pembuatan Lilin Aromaterapi Berbasis Bahan Alami”. Jurnal Industri Inovatif, Vol. 7, No 1, Maret 2017. Hal. 29-34.
- Rahardja, B.I., St. Nugroho K., Ahmad M., Yudi D., dan Azhar B., 2019, “Pelatihan Pembuatan Lilin Untuk Penerangan Rumah Tangga Menggunakan Bahan Dasar Crud Palm Oil (CPO)”. Prosiding Seminar

Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. Website: <http://jurnal.umj.ac.id/indeks.php.semngaskat>. (Di Unduh 19 Mei 2022).

- Raharja S., 2006. "Pemanfaatan Senyawa Farafin Dari Hasil Priolisis Limbah Plastik Polietilen Berdensitas Tinggi (HDPE) Sebagai Bahan Pembuatan Lilin Aromaterapi Kencur". Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Rahmat. 2019. "Studi Substitusi Tepung Sukun (*artocarpus alitis*) Terhadap Tingkat Kesukaan Cake Yang Dihasilkan". Tugas Akhir. Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan, Jurusan Teknonogi Pertanian Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Samarinda.
- Setyaningsih D., Anton A., dan Maya P.S., 2010. "Analisa Sensori Untuk Industri Pangan Dan Agro". IPB Press. Bogor.
- Setiani., I, 2019 "Formula dan Uji Evaluasi Fisik Sediaan Lilin Aromaterapi Dari Kombinasi Minyak Atsiri Sereh Dan Minyak Atsiri Jeruk". Program Belajar S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Keseharan Bhaktimandala Husadaslawati. Tegal.
- Saleh A., Lestari S., Pepi N.S., 2004." Uji Organoleptik Mi Basah Berbahan Dasar Tepung Talas Beneng (*Xantoshoma undipes*) Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Bahan Pangan Lokal Banten". Jurnal Pros Sem Nas Masy Biodiv Indom Volume 1, Nomor 4, Juli 2015. Banten.
- Tarwendah. I. P. 2017. Jurnal Review: "Study Komperatif Atribut Sensori Dari Kesadaran Merek Produk Pangan dan Agroindustri". Jurusan Teknologi Hasil Pertanian. Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Brawijaya Malang. Di unduh 19 Juni 2022
- Tomi A., 2019."Pembuatan Lilin Dari Parafin, Asam Stearat dan Crude Gliserol Dari Alkoholis Minyak Jelantah. Laporan Tugas Akhir. Program Studi Teknik Kimia Fakultas Teknik. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Zuddin, R.R., Hapizhatul A., dan Tetty N.K., 2019. "Pembuatan dan Uji Hedonik Lilin Aromaterapi Dari Minyak Daun Mint (*Metha piperita L*) And Rosemari Oil (*Rosmarius officinalis*)". <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jdf>. Medan.